



## **PMP Pendampingan dan Pelatihan UKM Kue Jewada Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Pemasaran Berbasis Internet Of Things**

**Elvis Pawan<sup>1\*</sup>, Budi Soepriyanto<sup>2</sup>, Patmawati Hasan<sup>3</sup>, Reski<sup>4</sup>, Rianner A Tami<sup>5</sup>, Zarus Grahan Imanuel Kawulur<sup>6</sup>**

<sup>1,3,6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sepuluh Nopember Papua

<sup>2,4,5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sepuluh Nopember Papua

<sup>1</sup>[elvispawan09@gmail.com](mailto:elvispawan09@gmail.com), <sup>2</sup>[budisoep@gmail.com](mailto:budisoep@gmail.com), <sup>3</sup>[patmawatihasan@gmail.com](mailto:patmawatihasan@gmail.com), <sup>4</sup>[akuureski@gmail.com](mailto:akuureski@gmail.com), <sup>5</sup>[riannerthami@gmail.com](mailto:riannerthami@gmail.com), <sup>6</sup>[kawulurseroan@gmail.com](mailto:kawulurseroan@gmail.com)

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received November 13, 2023

Revised December 06, 2023

Accepted December 06, 2023

#### **Keywords:**

Internet\_of\_things

PMP

UKM

Pengabdian Masyarakat

Kue\_jewada

### **ABSTRACT**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pemula (PMP) ini adalah untuk membantu mitra meningkatkan pemasaran produknya. Mitra pada kegiatan PMP ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) kue jewada. Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian berupa pengembangan sebuah aplikasi berbasis Internet of Things (IoT) serta memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengemasan produk yang menarik konsumen serta strategi pemasaran melalui platform E-Commerce seperti Shopee, Facebook, Instagram, dan media sosial lainnya. Selain itu, tim pelaksana memberikan pelatihan terkait dengan cara pembuatan laporan penjualan keuangan. Terakhir, tim PMP membantu dalam proses pengurusan perizinan, termasuk surat keterangan usaha dari kelurahan Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keberdayaan mitra yang mencapai 80%, peningkatan aset mitra 100 % dan omset penjualan mitra meningkat mencapai 75%.

*The aim of this beginner community service (PMP) activity is to help partners improve the marketing of their products. The partners in this PMP activity are Small and Medium Enterprises (UKM) Jewada cakes. The solution provided by the service team is in the form of developing an Internet of Things (IoT) based application as well as providing training and assistance related to product packaging that attracts consumers as well as marketing strategies through E-Commerce platforms such as Shopee, Facebook, Instagram and other social media. In addition, the implementation team provides training related to how to prepare financial sales reports. Finally, the PMP team assists in the licensing process, including a business certificate from the sub-district. The results of this activity were an increase in partner empowerment which reached 80%, an increase in partner assets of 100% and partner sales turnover increased by 75%.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### **Corresponding Author:**

Elvis Pawan, M.Kom

Program Studi Teknik Informatika,

Jl. Ardipura II, No 22B Polimak Jayapura Selatan-Papua

Email: [elvispawan09@gmail.com](mailto:elvispawan09@gmail.com)



## A. Pendahuluan

Usaha Kue Jewada merupakan jajanan tradisional hasil olahan yang berbahan dasar beras, yang merupakan suatu bahan pokok utama masyarakat Indonesia (Mustanir et al., 2022). Jajanan tradisional memiliki potensi yang sangat baik untuk di kembangkan karena sudah memiliki target pasar khusus (Ardin et al., 2019). Usaha yang ditekuni mitra sudah berjalan sekitar 8 tahun, kue itu sendiri merupakan jajanan khas dari flores dan merupakan resep turun temurun dari orang tua mitra, saat ini mitra sudah menjadi penduduk di kampung Yuwanain, Kabupaten Keerom, dan merintis usahanya dimulai dari modal yang sangat minim. Produksi tahun pertama itu sendiri dimulai sejak akhir tahun 2014 silam, yang mula-mula dikerjakan oleh mitra bersama dengan suaminya sampai terus berkembang sampai saat ini dan memiliki 4(empat) orang anggota, terdiri dari 2 orang anggota yang memproduksi, satu orang anggota yang bertugas untuk membuat kemasan dan satu orang anggota yang bertugas untuk mengantarkan dan menitipkan kue pada toko-toko di sekitar kampung Yuwanain. Dalam memproduksi kue Jewada terdiri dari beberapa bahan, seperti tepung beras, gula pasir, air, dan minyak goreng.

Pada saat ini terdapat kendala yang dihadapi oleh mitra yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan yang tergolong masih manual dan juga strategi pemasaran yang digunakan masih sederhana serta mitra juga mengalami kendala dalam pengurusan perizinan. Pengelolaan keuangan yang masih manual menyebabkan berbagai permasalahan salah satunya adalah tingginya resiko kesalahan dan tidak efisiennya pengelolaan keuangan (Apdian et al., 2021). Pemilihan strategi pemasaran yang kurang tepat dapat menyebabkan tidak maksimalnya pendapatan yang diharapkan (Bobsaid & Saputro, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra terdapat tim pengabdian mengembangkan sebuah aplikasi berbasis internet of things untuk membantu mitra dalam pengelolaan keuangan serta memberikan pelatihan kepada mitra terkait dengan strategi pemasaran dan juga perizinan usaha. Terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian lainnya terkait dengan persalahan yang dihadapi oleh mitra seperti kegiatan yang dilakukan oleh Ahmad Solikin dkk dengan judul kegiatan pendampingan stratgei bisnis, pemasaran daring, dan pelaporan keuangan pada rintisan UMKM. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan pendampingan dna pelatihan terkait dengan strategi bisnis, pemasaran dan juga pengelolaan keuangan (Solikin et al., 2021). Kegiatan lainnya adalah seperti kegiatan yang dilakukan oleh Blasius dan Sabinus dengan judul kegiatann Pendampingan Mitra Konsultan Dalam Penerapan Strategi Pemasaran Bagi Para Pelaku UMKM di Kota Bengkulu (Manggu & Beni, 2023). Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan pendampingan dan konsultasi terkait dengan penerapan strategi pemasaran untuk UMKM. Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan izin usaha adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Elis Lisyawati. Kegiatan yang dilakukan oleh tim Elis adalah memberikan Pembedayaan UMKM Melalui Penguatan Legalitas Usaha di Desa Cogreg kecamatan Parung kabupaten Bogor (Lisyawati, 2022). Dan masih banyak kegiatan lainnya seperti kegiatan yang dilakukan oleh Awang Surya (Awang Surya & Wilarso, 2022), Budi Setyanta (Setyanta, 2022) dan Taufiq (Taufiq et al., 2023).

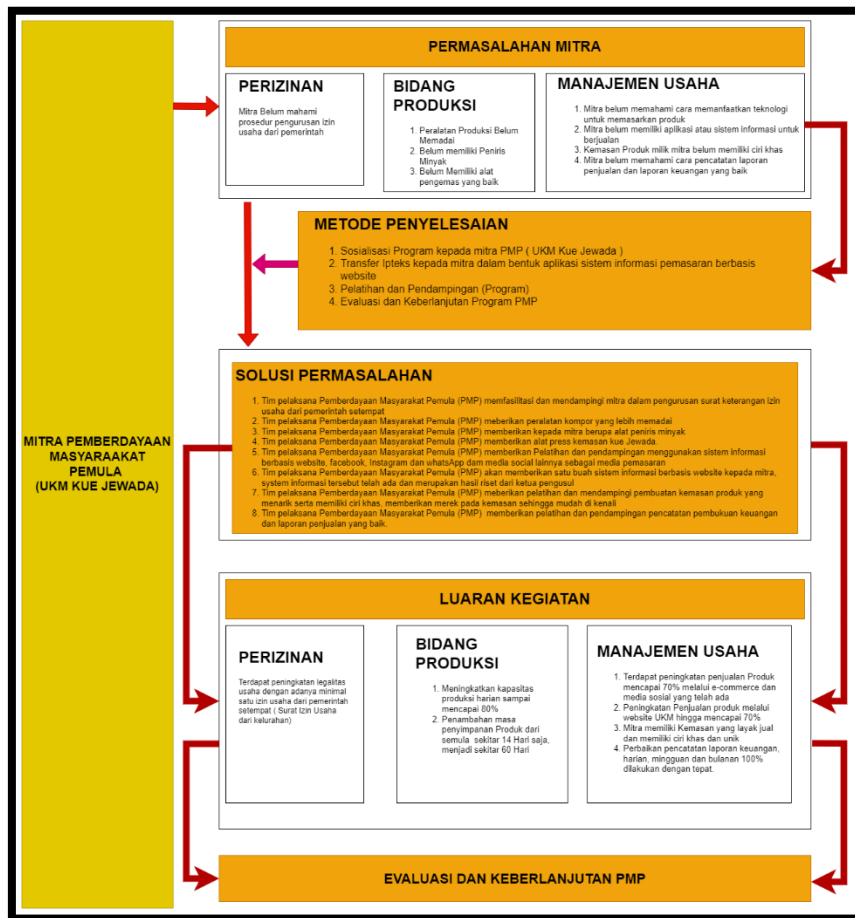
Tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis IoT yang dapt membantu dalam pengelolaan keuangan dan juga memberikan pelatihan kepada mitra terkait dengan strategi pemasaran dan pengurusan perizinan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap sosialisasi, transfer ipteks, pelatihan dan pendampingan dan evualuasi dan keberlanjutan.

## B. Metode Pelaksanaan

### 1) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PMP

Agar kegiatan PMP dapat berjalan dan terarah dengan baik maka dibuat sebuah prosedur kerja yang menggambarkan kegiatan-kegiatan penting, adapun kegiatan dibagi kedalam (4) empat bagian utama yaitu, (i) sosialisasi, (ii) transfer ipteks, (iii) pelatihan dan pendampingan serta

(iv) evaluasi dan keberlanjutan. Adapun langkah-langkah kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PMP

Pada Gambar 1. merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dibagi kedalam kedalam (4) empat bagian utama yaitu, (i) sosialisasi, (ii) transfer ipteks, (iii) pelatihan dan pendampingan serta (iv) evaluasi dan keberlanjutan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Jenis Kegiatan

Pada bulan pertama tim melakukan sosialisasi terkait metode penyelesaian masalah dan pelaksanaan PMP kepada seluruh anggota mitra.

Setelah seluruh anggota mitra memahami metode penyelesaian masalah dan pelaksanaan PMP, selanjutnya tim pelaksana PMP fokus menyelesaikan permasalahan yang telah disepakati untuk di prioritaskan dalam penyelesaian. Adapun pelaksanaan dibagi kedalam 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan I, Tim pelaksana memfasilitasi dan mendampingi mitra dalam pengurusan surat keterangan izin usaha dari pemerintah setempat.
- 2) Kegiatan II, Tim pelaksana memberikan peralatan kompor dan tabung gas yang lebih memadai.
- 3) Kegiatan III, Tim pelaksana memberikan kepada mitra berupa alat peniris minyak.
- 4) Kegiatan IV, Tim pelaksana memberikan alat press kemasan kue Jawaada
- 5) Kegiatan V, Tim pelaksana memberikan Pelatihan dan pendampingan menggunakan sistem informasi berbasis website, facebook, Instagram dan whatsApp dan media social lainnya sebagai media pemasaran.

- 6) Kegiatan VI, Tim pelaksana akan memberikan satu buah sistem informasi berbasis website kepada mitra, system informasi tersebut telah ada dan merupakan hasil riset dari ketua pengusul.
- 7) Kegiatan VII, Tim pelaksana meberikan pelatihan dan mendampingi pembuatan kemasan produk yang menarik serta memiliki ciri khas, memberikan merek pada kemasan sehingga mudah di kenali.
- 8) Kegiatan VIII, Tim pelaksana memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan pembukuan keuangan yang baik.

Kegiatan focus group discussion tim pelaksana pemberdayaan masyarakat pemula Sebelum turun kelapangan, kegiatan tersebut bertempat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. FGD Persiapan tim pelaksana

Pada Gambar 2 menunjukkan kegiatan focus group diskusi dilakukan untuk membahas persiapan sebelum turun kelapangan mendampingi mitra PMP. Kegiatan penyerahan bantuan peralatan produksi yang dilaksanakan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat pemula dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan secara simbolis Peralatan produksi

Berdasarkan gambar 3 kegiatan penyerahan bantuan alat produksi kepada mitra pemberdayaan masyarakat pemula.

## 2. Transfer Ipteks

Dalam pelaksanaan kegiatan trasfer ipreks dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan memberikan pelatihan serta memberikan aplikasi berbasis website kepada mitra PMP, adapun kegiatan transfer ipteks dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Transfer Ipteks

Pada kegiatan transfer ipteks tim pelaksana memberikan pelatihan, pemanfaatan media sosial dalam berjualan, pencatatan laporan keuangan yang baik, pelatihan penggunaan website sebagai media promosi dan penjualan, pelatihan pembuatan kemasan produk yang layak jual.

### 3. Keberdayaan Mitra

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat pemula memberikan dampak yang sangat positif kepada mitra dengan ditandai adanya peningkatan omset penjualan serta peningkatan aset peralatan produksi mitra yang merupakan pemberian dari tim pelaksana kegiatan PMP. Peningkatan yang signifikan yaitu pada pengetahuan mitra tentang pengelolaan produk hingga mencapai 80%, peningkatan aset produksi mencapai 100% dan peningkatan omset penjualan melalui media sosial mencapai 75%.

### 4. Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan pengetahuan mitra sebelum kegiatan dimulai dan setelah kegiatan selesai, berdasarkan pengamatan keterampilan mitra dalam mengelola produk kue jiwada meningkat hingga mencapai 80%. Untuk keberlanjutan program pada tahun berikutnya usaha mitra akan dikembangkan untuk memiliki rumah produksi.

## D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pemberdayaan Masyarakat pemula yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan Mitra mengalami peningkatan kemampuan dalam melaksanakan produksi dengan adanya penambahan aset produksi 100%, peningkatan kemampuan dalam mengelola produk mencapai 80%, peningkatan omset penjualan melalui media social meningkat hingga mencapai 75%.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kemendikbudristek, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang telah menyediakan dana pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pemula melalui hibah kompetitif nasional. Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sepuluh Nopember Papua yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Referensi

- Apdian, D., Rostiani, Y., Jajang, J., & Sari, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lucycake Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(2). <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i2.109>
- Ardin, L., Karimuna, L., Amrullah Pagala, M., Ilmu dan Teknologi Pangan, J., & Halu Oleo,



- U. (2019). Formulasi Tepung Cangkang Telur dan Tepung Beras Merah Terhadap Nilai Kalsium dan Organoleptik Kue Karasi. *J. Sains Dan Teknologi Pangan*, 4(1).
- Awang Surya, & Wilarso, W. (2022). Pendampingan Dasar-Dasar Strategi Pemasaran dalam Era Digital untuk UMKM Kecamatan Cileungsi. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3524>
- Bobsaid, A. A., & Saputro, E. A. (2022). Pendampingan Strategi Pemasaran UMKM Desa Giripurno Melalui Digital Marketing. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2). <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.14365>
- Lisyawati, E. (2022). Pembedayaan UMKM Melalui Penguatan Legalitas Usaha di Desa Cogreg kecamatan Parung kabupaten Bogor. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i1.573>
- Manggu, B., & Beni, S. (2023). Pendampingan Mitra Konsultan Dalam Penerapan Strategi Pemasaran Bagi Para Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i1.2374>
- Mustanir, A., Muhannah, M., & Sellang, K. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mekar Kelurahan Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2.
- Setyanta, B. (2022). Pelatihan Pemasaran Media Sosial di Kelompok UMKM Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i1.7>
- Solikin, A., Pratama, R. H., & Maburur, A. (2021). Pendampingan Strategi Bisnis, Pemasaran Daring, dan Pelaporan Keuangan Pada Rintisan UMKM. *Pengmasku*, 1(2). <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.93>
- Taufiq, M., Lubis, M., & Refiadi, G. (2023). Optimalisasi Bisnis Digital Dengan Pendampingan Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran UMKM Ranting Muhammadiyah Tasikmalaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3).